

## ABSTRAK

**Pita Ramadhani, 2023.** “*Bentuk – Bentuk Perilaku Bullying di SDN 45 Padang Alipan Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Mirnawati

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui bentuk-bentuk perilaku bullying di SDN 45 Padang Alipan Kota Palopo (2) mengetahui persepsi dan respons peserta didik dan guru terhadap perilaku *bullying* yang terjadi di SDN 45 Padang Alipan Kota Palopo.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data merupakan hasil wawancara kepala sekolah, guru wali kelas, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan teknik pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi. Subjek penelitian peserta didik, guru dan orang tua. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bentuk *bullying* ada 3 jenis yaitu fisik, non fisik dan emosional (psikologis). Perilaku *bullying* dalam bentuk fisik yaitu (1) memukul (2) menendang (3) menjewer (4) menjitak (5) mendorong (6) memalak (7) mencubit dan (8) menonjok. Perilaku *bullying* dalam bentuk verbal yaitu (1) mengejek (2) memaki (3) menghina (4) meneriaki (5) menuduh (6) menyoraki dan (7) memfitnah. Perilaku *bullying* dalam bentuk emosional atau psikologis yaitu (1) memandang sinis (2) memandang penuh ancaman (3) mempermalukan didepan umum (4) mendiamkan (5) mengucilkan (6) mempermalukan dan (7) mencibir. Persepsi dan respons peserta didik dan guru terhadap perilaku *bullying* (1) pada peserta didik yakni *bullying* merupakan tindakan yang merugikan dirinya dan membuatnya takut serta akan merespons adanya tindakan yang diterimanya agar dilaporkan kepada guru, sedangkan (2) pada guru yakni perilaku *bullying* merupakan suatu tindakan yang tidak dapat dihindari, responsnya adalah tindakan *bullying* adalah perilaku yang harus dicegah serta jika ditemukan secara langsung maka guru akan memanggil atau menegur pelaku bahkan jika memungkinkan maka akan dilaporkan kepada kepala sekolah. Perilaku *bullying* juga berdampak pada prestasi dan semangat belajar korban, takut dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Perilaku *bullying*, bentuk - bentuk *bullying*.

## **ABSTRACT**

**Pita Ramadhani, 2023.** *"Forms of Bullying Behavior at SDN 45 Padang Alipan, Palopo City". Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Palopo State Islamic Institute. Supervisor Munir Yusuf and Mirnawati*

*This research aims to, (1) determine the forms of bullying behavior at SDN 45 Padang Alipan, Palopo City (2) determine the perceptions and responses of students and teachers towards bullying behavior that occurs at SDN 45 Padang Alipan, Palopo City.*

*This type of research uses descriptive qualitative research. The data source is the result of interviews with the school principal, homeroom teacher and students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The validity of the collected data was tested using data collection techniques, data condensation, data presentation and verification. The research subjects were students, teachers and parents. Data sources consist of primary and secondary data.*

*The research results show that there are 3 types of bullying, namely physical, non-physical and emotional (psychological). Bullying behavior in physical form is (1) hitting (2) kicking (3) pinching (4) hitting (5) pushing (6) yelling (7) pinching and (8) punching. Bullying behavior in verbal form is (1) mocking (2) cursing (3) insulting (4) shouting (5) accusing (6) cheering and (7) slandering. Bullying behavior in emotional or psychological form, namely (1) looking cynically (2) looking threateningly (3) humiliating in public (4) silence (5) isolating (6) humiliating and (7) sneering. Perceptions and responses of students and teachers towards bullying behavior (1) for students, namely bullying is an action that harms them and makes them afraid and will respond to the action they receive so that they report it to the teacher, while (2) for teachers, namely bullying behavior is an action which cannot be avoided, the response is that bullying is a behavior that must be prevented and if it is discovered directly, the teacher will call or reprimand the perpetrator, even if possible, it will be reported to the principal. Bullying behavior also has an impact on the victim's achievement and enthusiasm for learning, making them afraid and not enthusiastic about the learning process.*

**Keywords :** *Bullying behavior, forms of bullying.*

## خلاصة

. "بادانج أليبان، مدينة بالوبو SDN 45 أشكال سلوك التتمر في" بيينا رمضاني، 2023. أطروحة لبرنامج دراسة تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. المشرف (الأول) منير يوسف والمشرف (الثاني) ميرناواتي

، SDN 45 Padang Alipan تناقش هذه الأطروحة البحث حول أشكال سلوك التتمر في SDN 45 Padang مدينة بالوبو. يهدف هذا البحث إلى (1) تحديد أشكال سلوك التتمر في مدينة بالوبو (2) تحديد تصورات واستجابات الطلاب والمعلمين تجاه سلوك Alipan ، مدينة بالوبو SDN 45 Padang Alipan البلطجة الذي يحدث في

يستخدم هذا النوع من البحث البحث النوعي الوصفي. مصدر البيانات هو نتيجة المقابلات مع مدير المدرسة ومعلم الصف والطلاب. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. تم اختبار صحة البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنيات جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات والتحقق منها. وكان موضوع البحث الطلاب والمعلمين وأولياء الأمور. تتكون مصادر البيانات من البيانات الأولية والثانوية

أظهرت نتائج البحث أن هناك 3 أنواع من التتمر وهي الجسدية وغير الجسدية والعاطفية (النفسية). سلوك التتمر في الشكل المادي هو (1) الضرب (2) الركل (3) القرص (4) الضرب (5) الدفع (6) الصراخ (7) القرص و (8) اللكم. سلوك التتمر اللفظي هو (1) الاستهزاء (2) الشتم (3) السب (4) الصراخ (5) الاتهام (6) الهتاف و (7) القذف. سلوك التتمر في شكل عاطفي أو نفسي، وهو (1) النظر بسخرية (2) النظر بتهديد (3) الإهانة أمام الجمهور (4) الصمت (5) العزلة (6) الإهانة و (7) الاستهزاء. تصورات واستجابات الطلاب والمعلمين نحو سلوك التتمر (1) للطلاب، أي أن التتمر هو فعل يؤذيهم ويجعلهم خائفين وسوف يستجيبون للفعل الذي يتلقونه بحيث يبلغون به المعلم، بينما (2) ل أي أن سلوك التتمر هو فعل لا يمكن تجنبه، والرد هو أن التتمر هو سلوك يجب منعه وإذا تم اكتشافه بشكل مباشر يقوم المعلم باستدعاء الجاني أو توبيخه، ولو أمكن سيتم الإبلاغ عنه. مدير المدرسة. كما أن لسلوك التتمر تأثيراً على تحصيل الضحية وحماسها للتعلم، مما يجعلها خائفة وغير متحمسة لعملية التعلم

الكلمات المفتاحية: سلوك التتمر، أشكال التتمر

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masa usia perkembangan anak merupakan tahap usia berkelompok. Anak usia sekolah dasar pada usia perkembangan ini mencapai kematangan dalam berhubungan sosial. Anak dalam menjalin hubungan sosial pada usia perkembangan usia ini ditandai dengan adanya perluasan hubungan yaitu dengan membentuk kelompok bersama teman sebaya ataupun teman sekelas. Anak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain dengan sikap membentuk kerjasama, memperhatikan kebutuhan maupun kepentingan orang lain.<sup>1</sup> Perilaku *bullying* adalah masalah sosial dan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor terjadinya perilaku tersebut, menurut Olweus perilaku *bullying* merupakan reaksi dari rasa frustrasi dan kegagalan di sekolah dan didukung dengan pendapat Salwina yang mengungkapkan bahwa ada hubungan signifikan antara rendahnya nilai prestasi belajar dengan perilaku *bullying*.<sup>2</sup>

Masa kanak-kanak akhir merupakan sebuah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja, sosialisasi yang dilakukan oleh anak pada masa ini tidak lagi terbatas hanya pada orang tua dan lingkungan keluarga saja. Anak-anak sudah mulai beralih dari orang tua menuju kelompok teman sebaya. Hal ini

---

<sup>1</sup>Hurlock, E.(1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Jakarta: PT Erlangga

<sup>2</sup>., Olweus, R.,(1999). The nature of School Bullying: A Cross-National Perspective. London and New York: Routledge.